

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Keadaan Geografis

Komplek Kenten Azhar ini termasuk pada Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa. Komplek Kenten Azhar merupakan perumahan terbesar di Kenten. Secara geografis yang berada di Kelurahan Kenten Palembang ini memiliki luas wilayah 4,50 km<sup>2</sup> yang terdiri berbagai perumahan dan perkampungan warga. Kenten Azhar merupakan wilayah pemerintah yang memiliki 4 kelurahan/desa yang salah satunya bagian dari wilayah Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Komplek Kenten Azhar terletak di bagian selatan dari Kelurahan Kenten yang berada di wilayah yang sangat strategis. Adapun batas-batas wilayah Komplek Kenten Azhar sebelah utara berbatasan dengan Desa Sebalik Kecamatan Tanjung Lago, batas wilayah sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Upang Jaya Kecamatan Muara Telang, wilayah sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa dan Sako, sedangkan wilayah sebelah barat berbatasan dengan wilayah Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin memiliki luas wilayah keseluruhan 11.875 km<sup>2</sup> jarak dari daerah Komplek Kenten Azhar ke pusat kota Palembang sejauh 7,8 km. Daerah Komplek Kenten Azhar termasuk

di dalam Kelurahan Kenten, perangkat daerah Komplek Kenten Azhar terdiri dari : Ketua RT, dan Wakil Ketua RW.<sup>56</sup>

Komplek Kenten Azhar merupakan salah satu perumahan dalam wilayah Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Jarak Komplek Kenten Azhar dengan pusat Kota, Kabupaten, Kelurahan dan Kecamatan serta batas wilayah Komplek Kenten Azhar dengan desa-desa sekitarnya adalah wilayah tersebut:

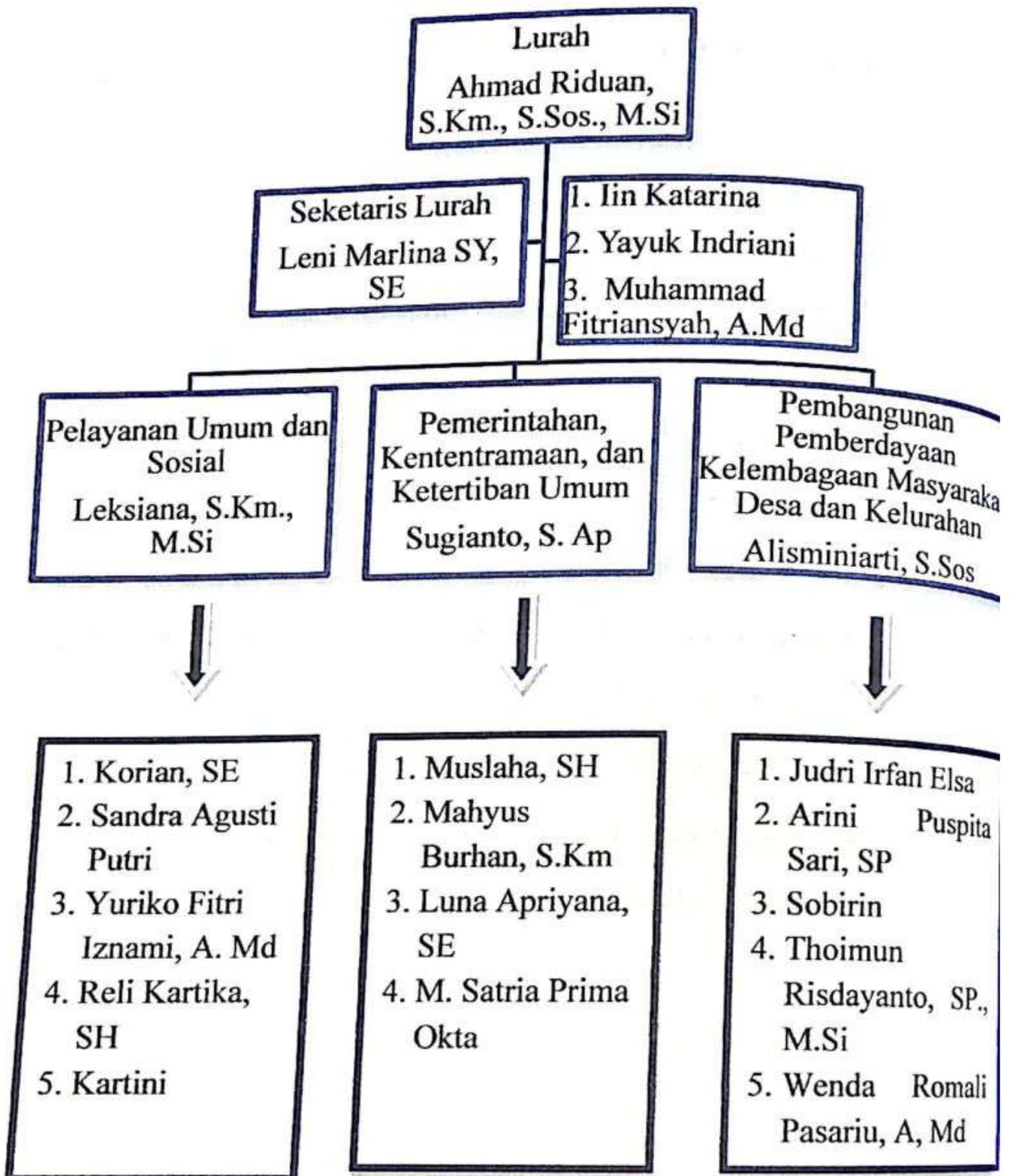
- a. Jarak Komplek Kenten Azhar ke Kota Palembang ( 7,8 km).
- b. Jarak Komplek Kenten Azhar ke Kabupaten ( 41 km).
- c. Jarak Komplek Kenten Azhar ke Kecamatan ( 18 km ).

Adapun berkaitan dengan batas wilayah Komplek Kenten Azhar Desa Kenten. Dengan batasan wilayah sebagai berikut : sebelah utara berbatasan dengan Desa Sebalik, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Kenten, sebelah barat berbatasan dengan Desa Gasing, sebelah timur berbatasan dengan Desa Upang Jaya. Jalan untuk mencapai Komplek Kenten Azhar dapat dilakukan dengan jalan dekat yaitu: kendaraan bermotor, baik itu kendaraan roda empat maupun kendaraan roda dua.

---

<sup>56</sup> Monografi : *Daerah Komplek Kenten Azhar Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.*

### Struktur Organisasi Kelurahan Kenten



### a. Kependudukan

Jumlah penduduk sampai bulan Januari 2020 sebanyak 27.774 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin yakni laki-laki 15.291 jiwa dan perempuan 12.453 jiwa. Berarti jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari jenis kelamin perempuan.

**Tabel 4.1**

**Jumlah Penduduk Kenten Azhar Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin**

No	Penduduk dan Keluarga	Jumlah
1.	Laki-laki	15.291 Jiwa
2.	Perempuan	12.453 Jiwa
	<b>Jumlah</b>	<b>27.774Wa</b>

Sumberdata: Data Penduduk Kelurahan Kenten Tahun 2021

### b. Agama

Sebagaimana desa dan kota yang ada di Indonesia mayoritasnya beragama Islam demikian halnya dengan masyarakat Kenten Azhar Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa mayoritas masyarakatnya memeluk agama islam. Agama yang dipeluk oleh masyarakat Kenten Azhar Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa dapat dilihat pada tabel yang tertera dibawah ini.

**Tabel 4.2**

**Jumlah Penduduk Menurut Agama**

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	27.533
2.	Kristen	150
3.	Katholik	30

4.	Hindu	4
5.	Budha	118
<b>Jumlah</b>		<b>27.835</b>

Sumber data: Data Penduduk Kelurahan Kenten Tahun 2021

Pada tabel di atas, kita sudah dapat melihat bahwasanya agama yang dianut oleh masyarakat Komplek Kenten Azhar lebih dominan beragama Islam dengan jumlah 27.533, kemudian beragama Kristen 150, agama Katholik 30, agama Hindu 4, dan agama Budha 118, agama yang cukup menonjol selain agama Islam di Komplek Kenten Azhar adalah orang Kristen dan Buddha dimana kebanyakan dari mereka yang menetap adalah seorang pedagang karena beberapa toko yang ada di wilayah Komplek Kenten Azhar sebagian besar milik orang Cina yang beragama Budha. Sedangkan agama minoritas yang ada di Komplek Kenten Azhar adalah agama Katholik berjumlah 30 dan yang terakhir agama yang paling sedikit agama Hindu dengan jumlah 4 orang.

### c. Sosial Masyarakat

Kehidupan masyarakat daerah Kenten Azhar terdapat persamaan dengan daerah maupun desa lain yang ada di Indonesia. Dari aspek kehidupan, misalnya adat istiadat, mata pencaharian dan lain sebagainya. Dalam perkembangan dan kemajuan di masa sekarang maupun di masa yang akan datang adalah tergantung bagaimana sumber daya manusia dan kualitas sumber manusianya. Masyarakat Kenten Azhar ini haruslah ditumbuhkan rasa kesadaran diri, dimulai dari keluarga yang menjadi peran utama dalam membangun masyarakat yang memiliki jiwa sosial, memberikan wawasan dalam membangun perlindungan

untuk diri sendiri dan keluarga. Dengan demikian akan ada hal sikap dan perilaku sebagai nilai luhur yang tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat.

#### d. Ekonomi

Ekonomi dalam masyarakat terkadang menjadi salah satu pengaruh perilaku kepribadian yang sangat dominan karena kelangsungan hidup dalam suatu masyarakat sangat dominan, karena kelangsungan hidup dalam suatu masyarakat sangat dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Sebagian besar buruh dan pedagang atau berdagang. Adapun jumlah penduduk menurut mata pencahariannya sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

#### **Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

<b>No</b>	<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Petani/Peternak	173
2.	Pedagang	901
3.	Buruh	3.406
4.	TNI/Polri	9
5.	Paramedis	37
6.	Pegawai Swasta	801
7.	Wiraswata	79
8.	Dosen	1
9.	PNS	598
10.	Pensiunan/Purnawira	52
11.	Penduduk belum dan non produktif	19.067
12.	Pelajar/Mahasiswa	1.905
13.	Nelayan	5
	<b>Jumlah</b>	<b>27.034</b>

Sumber data: Data Penduduk Kelurahan Kenten Tahun 2021

Dari data diatas menunjukkan bahwa masyarakat daerah Kenten Azhar mayoritasnya bermata pencaharian sebagai buruh 3.567 Jiwa dan diikuti dengan 965 sebagai pedagang. Sedangkan 17.515 jiwa merupakan penduduk yang belum bekerja dan tidak produktif.

### e. Pendidikan

Dalam bidang pendidikan masyarakat Kenten Azhar sangat beragam tingkatannya mulai dari SD, SMP, SMA sampai keperguruan tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

#### **Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Pasca Sarjana	1
2.	Sarjana	44
3.	Akademik Diploma	161
4.	SLTA Sederajat	2.008
5.	SLTP Sederajat	2.413
6.	SD Sederajat	10.428
7.	Tidak Sekolah	12.780
<b>Jumlah</b>		<b>27.835 Jiwa</b>

Sumber data: Data Penduduk Kelurahan Kenten Tahun 2021

## **B. Pembahasan**

### **1. Profil Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar**

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar merupakan salah satu Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang berada di Kenten Azhar yang

berkembang dalam bidang kuliner dengan memanfaatkan hasil. Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar dibentuk oleh Pemilik Usaha yaitu dengan tujuan agar perekonomian masyarakat dapat meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar berdiri karena masih banyaknya perekonomian keluarga yang meningkat di Kenten Azhar Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, sehingga berdampak sangat luas pada kondisi ekonomi masyarakat. Dari sisi sosial dapat dilihat dari banyaknya pengangguran ataupun banyak warga yang bermigrasi keluar daerah untuk sekedar mencari penghasilan guna mencukupi kebutuhan hidup. Menyadari kenyataan tersebut, Pemilik Usaha tergerak untuk memberikan sedikit kontribusi bagi meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa harus keluar daerah dengan mendirikan Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Usaha ini bergerak di bidang masak terutama pembuatan aneka makanan. Kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar yaitu pembuatan aneka makanan yang mana hasil produksinya bisa dibuat sendiri.

a. Tujuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar

Yaitu diarahkan kepada upaya mempercepat peningkatan penghasilan masyarakat di Kenten Azhar yaitu melalui:

- 1) Meningkatkan kemampuanra berusaha para anggota secara bersama dalam kelompok.
- 2) Meningkatkan pendapatan atau penghasilan.

3) Mengembangkan usaha.

4) Meningkatkan kependudukan dan kesetiakawanan sosial diantara para anggota dan dengan masyarakat sekitar.

b. Sarana dan Prasarana Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Katering Kenten Azhar

Pemilik Usaha dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Bangunan atau tempatnya sendiri menjadi satu dengan tempat tinggal dari ketua Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar yaitu Ibu Umiyati. Kondisi tempat pelaksanaan kegiatan bersifat permanen dan layak. Alat-alat yang digunakan sudah memadai dan cukup untuk melakukan proses kegiatan. Berikut daftar alat-alat yang digunakan oleh Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar.

**Tabel 4.5**  
**Sarana dan Prasarana Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Katering Kenten Azhar**

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Meja	4
2.	Taplak Meja	4
3.	Kompor Gas	4
4.	Gas	4
5.	Prasmanan	16
6.	Termos Nasi	8
7.	Termos Air Panas	3
8.	Kuali	4
9.	Piring	800
10.	Sendok	800
11.	Centong Nasi	10
12.	Box Piring	4
13.	Mangkok Soto	800

14.	Keranjang	4
15.	Toples Kemplang	4
16.	Kuali	3
17.	Gayung Stenlis	3
18.	Dandang	4
19.	Rago Ban	4
20.	Saringan Goreng Besar	6
21.	Tampah Buluh	6

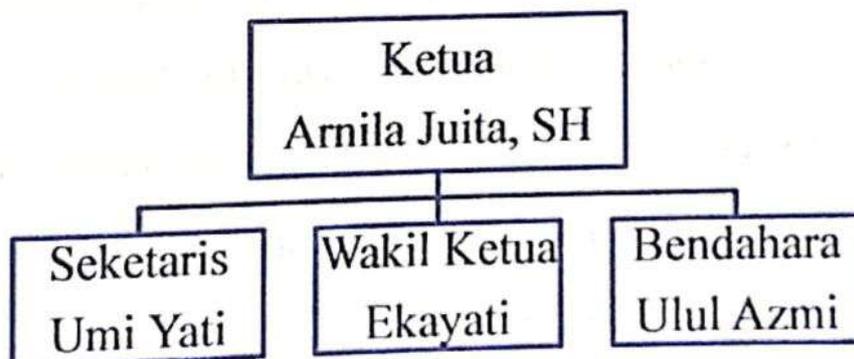
Sumber data: Data Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar

c. Pengelola Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Katering Kenten Azhar

Pengelola merupakan orang yang bertugas mengurus kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar berjumlah 4 orang berpengalaman yang berasal dari warga masyarakat yang mengikuti kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar itu sendiri. Berikut daftar nama pengelola Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar.

Tabel 4.6

**Daftar Pengelola Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Katering  
Kenten Azhar**



d. Anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Katering Kenten Azhar

Anggota adalah orang yang menjadi bagian dari suatu kegiatan. Anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar berjumlah 10 orang yang berasal dari warga Kenten Azhar. Berikut daftar anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar.

**Tabel 4.7**

**Nama Anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Katering Kenten**

**Azhar**

Elyana	Listianah	Ana
Amah	Winiarti	Mardiana
Wardatinah	Rodiah	Hodijah
Maya		

**2. Apa yang membuat para anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam melakukan kegiatan katering tersebut Di Kenten Azhar Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin**

Bab ini merupakan hasil dari analisis peneliti sekaligus sebagai jawaban dari permasalahan yang telah dibahas dan dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa untuk menganalisa data yang terkumpul mulai dari data hasil wawancara maupun hasil dokumentasi yang penulis dapatkan dari hasil observasi dan penelitian yang telah dilakukan, penulis akan menganalisa secara kualitatif yakni menjelaskan secara terperinci data yang di dapat sehingga di dapatlah kesimpulan yang dapat

dijadikan sebagai hasil dari penelitian. Untuk menganalisis permasalahan ini penulis menggunakan teknik wawancara yang melibatkan lima orang narasumber yang tidak lain 3 orang pengelola Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan 2 anggota itu sendiri yang dianggap representatif terhadap objek dari masalah peneliti kali ini yang memberikan hasil keterangan sesuai dengan apa yang narasumber alami selama menjadi anggota dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) tersebut. Berikut adalah data 5 orang narasumber yang berhasil dimintai keterangannya pada saat wawancara penelitian mengenai problematika yang dialami dalam melaksanakan kegiatan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kenten Azhar Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang uraian data yang telah diperoleh oleh penulis dari hasil penelitian di lapangan. Selanjutnya data yang di dapat akan direkapitulasi dan dianalisis sehingga diharapkan dengan adanya analisa ini akan menjawab permasalahan-permasalahan yang ditemu pada bab-bab terdahulu yang meliputi masalah dalam melaksanakan kegiatan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di masa pandemi covid-19 ini di wilayah Kenten Azhar Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

a. Perkembangan bisnis katering melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) terhadap peningkatan penghasilan masyarakat

Perkembangan industri makanan dan minuman banyak pengguna industri ini yang bergerak di bidang penyediaan makanan dan minuman. Salah satu bisnis penyedia makanan dan minuman adalah bisnis katering atau lebih

dikenal dengan bisnis catering. Jasa catering meliputi usaha penjualan makanan siap saji yang diselenggarakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan seperti perayaan, pesta, seminar, konferensi, dan acara lain yang biasanya mengantar makanan ke tempat tujuan. Pesatnya perkembangan industri catering skala kecil belakangan ini terus mendorong minat para pengusaha di bisnis makanan bukan hanya restoran dan kafe yang bermunculan. Namun bisnis keluarga seperti industri kecil bermunculan seperti jamur setelah hujan dan persaingan semakin ketat.

Permintaan masyarakat terhadap usaha ini cukup tinggi karena dinilai memiliki tingkat pengembalian modal yang relatif tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan utama masyarakat. Karena tingginya permintaan akan jasa catering maka industri catering menjadi salah satu bentuk bisnis yang paling diminati di bidang kuliner dan industri catering merupakan bisnis yang menjanjikan. Minat terhadap catering meningkat dari tahun ke tahun yang membuktikan hal tersebut.

Dalam penelitian tentang pemberdayaan masyarakat dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) catering ini melakukan wawancara yang mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang di depankan, kemudian pertanyaan yang diajukan dalam wawancara yang sebelumnya telah dibuat instrumen penelitian. Dalam suasana bebas dan menggunakan bahasa yang informal agar tidak terkesan kaku dengan narasumber, maka dari itu peneliti mencoba menghilangkan kesan formal dengan menyesuaikan keadaan narasumber agar memudahkan narasumber untuk merespon apa yang di tanyakan oleh peneliti.

b. Meningkatkan kualitas dalam usaha yang sama

Di dalam kegiatan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) menghadapi usaha yang sama maka peneliti bahas kali ini adalah tentang bagaimana dalam melaksanakan kegiatan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ini pasti memiliki alur pelaksanaan dalam kegiatan tersebut yang disusun secara sistematis karena bagaimanapun alur pelaksanaan tersebut merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kesuksesan dari suatu kegiatan tersebut. Karena dalam melaksanakan kegiatan tersebut bisa berinteraksi langsung dengan masyarakat atau warga sekitar, hendaknya harus memperhatikan kinerja yang tersusun dengan baik agar memudahkan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan itu tersebut di Kenten Azhar Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Berikut hasil wawancara dari masyarakat di sekitar wilayah Kenten Azhar Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin mengenai

“Dalam melaksanakan kegiatan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) menghadapi pesaing dengan usaha yang sama dengan cara meningkatkan kualitas dan menurunkan harga catering supaya terjangkau oleh masyarakat”.<sup>57</sup>

Dari kegiatan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) menghadapi pesaing dengan usaha yang sama. Peneliti menggunakan teknik wawancara dari dokumentasi untuk memperoleh data bagaimana dalam melaksanakan kegiatan

---

<sup>57</sup> Arnita Juita, SH, Ketua Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar, Wawancara tanggal 05 Juli 2021.

program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) menghadapi pesaing dengan usaha yang sama di Kenten Azhar sebagai awalan dari Kelompok Usaha Bersama (KUBE) sebagaimana yang dikatakan oleh narasumber yaitu Ibu Arnila Juita SH berusia 51 tahun bahwa:

Dari hasil wawancara dengan Ibu Arnila Juita, SH diatas dapat dilihat bahwa dalam melaksanakan kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Katering di Kenten Azhar Kecamatan Talang Kelapa tersebut. Cukup dapat meningkatkan kualitas dan menurunkan harga katering dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Hal ini cukup berbeda dari pendapat Ibu Arnila Juita, SH mengenai kegiatan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam menghadapi pesaing dengan usaha yang sama di Kenten Azhar Kecamatan Talang Kelapa saudari Ibu Ekayati berusia 52 tahun mengatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan kegiatan tersebut kami menawarkan harga promosi kepada masyarakat agar mereka mau menggunakan jasa kami dan melakukan strategi agar mampu meningkatkan dan mempertahankan jasa kegiatan usaha kami tersebut”<sup>58</sup>

Dari pernyataan diatas di dapatkan hasil bahwa dalam melaksanakan kegiatan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam menghadapi pesaing dengan usaha yang sama di masa pandemi covid-19 ini perlu adanya menawarkan harga yang bersaing agar konsumen tertarik menggunakan

---

<sup>58</sup> Ekayati, Wakil Ketua Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar, Wawancara tanggal 05 Juli 2021

alternatif layanan kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) tersebut yang ditawarkan.

Di hari yang sama peneliti juga mewawancari Ibu Wardatinah berusia 49 tahun seorang ibu rumah tangga sekaligus anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) tersebut mengatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan kegiatan tersebut kami memberikan harga yang bersaing bukan berarti harus menurunkan harga yang bisa membuat rugi usaha”.<sup>59</sup>

Dari pernyataan diatas dapat bahwa dalam melaksanakan kegiatan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kenten Azhar Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin tersebut mereka memberikan harga yang terjangkau agar masyarakat di sekitar menggunakan jasa di bidang mereka.

Peneliti juga mendapatkan hasil wawancara dari seorang Ibu Lia berusia 48 tahun yang merupakan seorang ibu rumah tangga sekaligus anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) mengatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan kegiatan tersebut mereka memperbaiki kualitas produk dan jasa yang ditawarkan hingga kualitas pelayanan terhadap konsumen”.<sup>60</sup>

Dari pernyataan diatas dapat dirincikan bahwa program Kelompok Usaha Bersama ini cukup terjangkau dalam meningkatkan kualitas pelayanan tersebut terhadap konsumen sehingga jika hal tersebut diterapkan otomatis loyalitas konsumen akan didapatkan dan tentunya akan membuat para pesaing

---

<sup>59</sup> Wardatinah, Anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Wawancara tanggal 05 Juli 2021.

<sup>60</sup> Lia, Ibu Rumah Tangga, Wawancara tanggal 05 Juli 2021.

mengalami kesulitan untuk mencoba bersaing dan mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi covid-19 ini.

Tidak mengurangi rasa keingintahuan, peneliti kembali mewawancarai Ibu Ulul Azmi berusia 51 tahun mengenai program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam menghadapi pesaing dengan usaha yang sama di Kenten Azhar Kecamatan Talang Kelapa mengatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan kegiatan tersebut kami harus melakukan pelayanan keramahan dalam komunikasi ke konsumen agar para konsumen mau menggunakan jasa katering kami di masa pandemi covid-19 ini”.<sup>61</sup>

Dari pernyataan diatas maka dirincikan sebagai berikut dalam melaksanakan kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam menghadapi pesaing dengan usaha yang sama yaitu menggunakan pelayanan merupakan salah satu cara yang bisa membuat orang senang dikarenakan di kehidupan sehari-hari orang yang berperilaku baik kepada orang lain itu disenangi, begitu pula kepada konsumennya hal ini bisa memberi kepuasan terhadap konsumen.

c. Awal mula kegiatan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

Seperti yang kita tahu untuk melaksanakan kegiatan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dapat mengetaskan kemiskinan dan mewujudkan kemandirian masyarakat baik secara ekonomi maupun sosial. Sasaran dalam melaksanakan kegiatan tersebut dengan cara masyarakat yang memiliki berbagai

---

<sup>61</sup>Ulul Azmi, Seketaris Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar, Wawancara tanggal 05 Juli 2021.

keterbatasan penghasilan, pendidikan, dan keterampilan, hubungan sosial serta mempunyai keinginan untuk berkembang dan mandiri.<sup>62</sup>

Persoalan lain yang dihadapi oleh anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah sebagian besar tidak memiliki modal. Karena keterbatasan ini mereka meminta bantuan kepada pemerintah bantuan yang diterima biasanya sangat terbatas karena hanya bersifat stimulan (pendukung) karena bantuan yang sangat terbatas, di mana bila dikelola sendiri tidak berarti apa-apa karena itu pengelolaan bantuan tersebut dihimpun melalui kelompok sehingga modal yang ada menjadi berarti.

Dilihat dari proses pembinaan dan proses pendamping, pendekatan kelompok dalam proses pemberdayaan masyarakat lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan pendekatan individual baik dari segi biaya, tenaga maupun waktu di mana tenaga satu orang pendamping dapat melayani sekaligus beberapa orang anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Selain itu, diantara mereka dapat saling membantu antara satu dengan yang lain didasarkan pada pendekatan kelompok ini maka proses pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ini berlangsung dengan para anggota itu sendiri intervensi hanya dilakukan bila mana sumber-sumber yang tersedia dalam kelompok tidak mencukupi atau tidak tersedia untuk memenuhi kebutuhan kelompok.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Dinas Kesejahteraan Sosial, *Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan FakirMiskin Melalui KUBE*, (Purbalingga: Dinas Sosial, 2007).

<sup>63</sup> Joyakin Tampubolon, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Kelompok: Kasus Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pendekatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE)*, (Bogor: Institusi Pertanian, 2006), hlm .7.

Berikut adalah hasil wawancara peneliti bersama Ibu Arnita Juita SH berusia 51 tahun seorang ketua dari Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kenten Azhar Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin yang mengatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan awal kegiatan tersebut dari sumbangan para anggota setiap bulannya untuk melaksanakan kegiatan tersebut yang sudah dilaksanakan cukup lama tahun 2017 saat itu belum ada bantuan dari pemerintah jadi kami berinisiatif sendiri untuk melakukan sumbangan dari para anggota”.<sup>64</sup>

Dapat dilihat dari pernyataan diatas bahwa awal mula melaksanakan kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ini mereka belum mendapatkan bantuan dari pemerintah sehingga mereka sendiri yang berinisiatif melakukan sumbangan setiap bulan agar dapat membentuk kegiatan tersebut.

Tidak hanya itu, peneliti juga mewawancarai Ibu Ekayati berusia 52 tahun seorang ibu rumah tangga sekaligus wakil ketua Kelompok Usaha Bersama (KUBE) mengatakan bahwa:

“Memang benar setiap bulannya kami para anggota melakukan sumbangan untuk bisa melaksanakan kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) tersebut”.<sup>65</sup>

Dapat dilihat dari pernyataan diatas bahwa awal mula melaksanakan kegiatan tersebut mereka melakukan sumbangan setiap bulan dengan para

---

<sup>64</sup> Arnita Juita SH, Ketua Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar, Wawancara tanggal 06 Juli 2021.

<sup>65</sup> Ekayati, Wakil Ketua Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenten Azhar, Wawancara tanggal 06 Juli 2017.

anggota agar dapat melaksanakan kegiatan tersebut dikarenakan saat itu mereka belum menerima bantuan dari pemerintah.

Pada hari yang sama peneliti juga mewawancari Ibu Wardatinah berusia 49 tahun sebagai ibu rumah tangga mengatakan bahwa:

“Awal mula dalam melaksanakan kegiatan tersebut kami para anggota melakukan sumbangan setiap bulan agar bisa melakukan kegiatan tersebut”.<sup>66</sup>

Dari pernyataan diatas bahwasannya dalam melaksanakan kegiatan tersebut tidak ada bedanya dikarenakan mereka setiap bulannya mengumpulkan uang untuk melaksanakan kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) tersebut.

Pada hari yang sama peneliti mewawancari 2 orang sekaligus yaitu Ibu Lia berusia 48 tahun dan Ibu Ulul Azmi berusia 51 tahun yang dimana mereka mengatakan bahwa:

“Apa yang dikatakan Ibu Arnila Juita dan yang lainnya memang benar awal mulanya kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) tersebut yaitu melakukan sumbangan setiap bulan dengan para anggota lainnya”.<sup>67</sup>

Dapat dilihat dari pernyataan diatas mengatakan bahwa awal mulanya dalam melaksanakan kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ini tidak ada bedanya dalam penelitian kali ini dikarenakan memang belum ada bantuan dari pemerintah tersebut.

---

<sup>66</sup> Wardatinah, Ibu Rumah Tangga Kenten Azhar Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, Wawancara tanggal 06 Juli 2021

<sup>67</sup> Lia dan Ulul Azmi, Ibu Rumah Tangga Kenten Azhar Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, Wawancara tanggal 06 Juli 2021

### **3. Bagaimana cara anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam menanggapi usaha catering di masa pandemi covid-19 di Kenten Azhar Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin**

Dengan cara melakukan terobosan keterampilan baru untuk membantu pengetahuan bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada anggota catering melalui rencana keterampilan yang tepat, sehingga memberikan layanan kepada anggota. Salah satu tujuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah membantu pemberdayaan masyarakat khususnya anggota catering agar bisa mensejahterakan kegiatan catering tersebut. Masalah yang dihadapi saat ini adanya penyebaran covid-19 yang mengharuskan anggota kelompok menunda pertemuan dan kegiatannya. Di masa pandemi covid-19 ini anggota catering harus bekerjasama dalam melakukan kegiatan catering dikarenakan di masa pandemi ini biasanya tidak diperbolehkan melakukan kerumunan membuat masyarakat berkumpul di tempat yang sama. Sebelum adanya penyebaran dari covid-19 ini aktivitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Katering ini kegiatannya sangat banyak yang mereka dapatkan dari pihak konsumen itu sendiri.

#### **a. Terkait penerapan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE)**

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut perlu adanya pendamping bisa mengabdikan dan berharap bisa bergabung dengan anggota dari tim tersebut, harus

melayani individu selain itu mereka adalah contoh memotivasi dan mengawasi orang lain tanpa harus memerintah. Dengan cara ini proses tersebut dianggap positif dan kelompok tersebut akan menjadi media, pertemuan, tempat pertemuan, dan diskusi antar anggota. Berdasarkan metode kelompok ini maka dilakukan proses penguatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di antara anggota kelompok itu sendiri, melalui program kegiatan ini setiap orang dapat saling berbagi pengalaman, saling berkomunikasi, saling memahami, serta menyelesaikan berbagai masalah dan kebutuhan yang dirasakan dengan bantuan rencana Kelompok Usaha Bersama (KUBE) kegiatan usaha yang sebelumnya dilakukan secara terpisah dapat dibagi menjadi beberapa kelompok untuk dikembangkan sehingga setiap anggota dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan usaha ekonomi.<sup>68</sup>

b. Faktor pendukung dan kendala dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

Faktor pendukung dari kelompok usaha bersama selalu berperan aktif, saling bekerjasama dan mendukung anggota, minat masyarakat yang tinggi, antusiasme yang kuat terhadap anggota, adanya rekanan dalam usaha patungan (KUBE), adanya hubungan yang baik dan terjalin interaktif, hubungan untuk mencapai tujuan. Sementara itu, kendala yang dihadapi kelompok usaha patungan antara lain kualifikasi akademik anggota yang rendah, aktivitas

---

<sup>68</sup> Departemen Sosial RI Direktorat Jenderal, Pemberdayaan Sosial, Pemberdayaan Fakir Miskin, (Jakarta: 2016), hlm .1.

masing-masing anggota, adanya persaingan dalam usaha kelompok usaha patungan, dan rendahnya kualitas sumber daya manusia.